

Doktrin Roh Kudus (Pneumatologi)

Nita Viola¹, Tia Messiani², Yolanda Meliyani Br Surbakti³, Sarmauli⁴

^{1, 2, 3, 4} Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya, Indonesia

* Correspondence e-mail; nviola989@gmail.com, tiamessiani@gmail.com,
yolandameliyani15@gmail.com, sarmauli@staknpalangkaraya.ac.id

Article history

Submitted: 2025/02/07; Revised: 2025/03/07; Accepted: 2025/04/07

Abstract

The Holy Spirit, as part of the doctrine of the Trinity, plays a vital role in the life of believers and is one of the central topics in Christian theology. As the third Person of the Trinity, the Holy Spirit functions as a Comforter, a Guide, and the Giver of spiritual gifts. However, understanding of the Holy Spirit often leads to theological disputes and misunderstandings in church practice. This study aims to provide a more comprehensive and systematic understanding of the doctrine of the Holy Spirit through a biblical approach, contextual analysis of the contemporary church, and practical application in ministry and spiritual formation. By highlighting the lack of deep theological understanding, the differences in perspectives among denominations, and the impact on the spiritual growth of congregations, this research offers strategies and guidance for the church to live more tangibly and balanced under the leading of the Holy Spirit. Through this study, it is expected that Christians will increasingly recognize the importance of the Holy Spirit's role in their personal lives, church communities, and missions amid the challenges of the present age.

Keywords

Holy Spirit, Pneumatology, Christian theology, Trinity, Contemporary church, Spiritual life.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Roh Kudus merupakan doktrin Tritunggal dalam Kekristenan yang memiliki peranan dalam kehidupan orang percaya (Taylor, 2019; Wesley, 2022; Zahl, 2022). Teologi Kristen, Roh Kudus bukan hanya sebagai Pribadi ketiga dalam Tritunggal, tetapi juga sebagai penghibur, pembimbing, dan pemberi karun kepada orang percaya. Peran Roh Kudus sering kali menjadi topik perdebatan teologis dalam sejarah gereja, baik dalam lingkup akademik maupun dalam kehidupan rohani orang percaya. Wayne Grudem menekankan bahwa "Pimpinan Roh Kudus tidak boleh bertentangan dengan Alkitab. Tuhan memberikan hikmat melalui Firman-Nya dan pemahaman yang benar." Oleh karena itu, pemahaman yang benar mengenai Roh

Kudus menjadi sangat penting bagi umat Kristen agar dapat hidup dalam pimpinan dan kuasa-Nya. Charles Stanley menyatakan, "Tanpa Roh Kudus, manusia akan selalu gagal dalam menaati Tuhan, tetapi dengan Roh Kudus, ketaatan menjadi mungkin dan bahkan penuh sukacita." Doktrin Roh Kudus atau Pneumatologi merupakan salah satu aspek penting dalam teologi Kristen yang membahas tentang keberadaan, karya, dan peran Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya dan gereja. Menurut Geoffrey W. Bromiley, "Tanpa Roh Kudus, tidak mungkin ada kehidupan Kristen yang sejati, karena Dialah yang menghidupkan, mengarahkan, dan menguduskan umat Allah." Dalam tradisi gereja, pemahaman tentang Roh Kudus sering kali beragam. Sebagian orang percaya hanya memahami Roh Kudus sebagai kuasa tanpa mengenal-Nya sebagai Pribadi ketiga dalam Tritunggal. Di sisi lain, ada juga kecenderungan yang terlalu menekankan pengalaman tentang karunia rohani tanpa keseimbangan dengan dasar teologi yang benar. penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan sistematis tentang doktrin Roh Kudus, baik dalam perspektif teologi maupun aplikasi dalam kehidupan orang percaya pada masa kini.

Penelitian dalam makalah ini memberikan kebaruan dalam beberapa aspek, yaitu: Pertama, pendekatan holistik. Mengkaji doktrin Roh Kudus dari aspek Alkitab dan implikasi praktis dalam gereja masa kini. Kedua, analisis kontekstual, Mengaitkan pemahaman jemaat dengan realitas gereja pada masa kini, termasuk tantangan dalam memahami doktrin Roh Kudus. Ketiga, aplikasi dalam pelayanan. Menyajikan strategi untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman jemaat dalam hidup bersama Roh Kudus. Keempat, integrasi dengan kerohanian jemaat. Memberikan panduan bagaimana gereja dapat menghidupi karya Roh Kudus dalam pembinaan iman dan misi gereja. Menurut R. A. Torrey, "Orang yang berjalan dalam Roh akan memiliki kebijaksanaan dan kekuatan yang tidak dimiliki dunia ini." hidup dalam pimpinan Roh Kudus adalah kunci dalam menghadapi tantangan hidup.

Penelitian ini penting dilakukan karena beberapa alasan: Pertama, minimnya pemahaman teologis. Adanya orang percaya yang masih memiliki pemahaman yang dangkal atau keliru tentang doktrin Roh Kudus. Kedua, perbedaan perspektif teologis. Terdapat berbagai pendekatan dalam memahami karya Roh Kudus, terutama antara gereja tradisional, injili, dan karismatik. Ketiga, dampak bagi kehidupan jemaat. Pemahaman yang salah tentang Roh Kudus akan berdampak pada praktik kehidupan rohani, seperti penyembahan, pelayanan, dan pertumbuhan iman. Keempat, relevansi dengan Gereja masa kini. Dalam era modern, tantangan pelayanan semakin kompleks, sehingga gereja perlu memahami karya Roh Kudus dalam membimbing dan

memperlengkapi orang percaya. Pemahaman yang benar tentang doktrin Roh Kudus akan menolong orang percaya untuk mengalami pertumbuhan Rohani.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan landasan Alkitabiah sebagai dasar teologis utama. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggali secara mendalam pemahaman dan pengalaman umat Kristen terhadap doktrin Roh Kudus, bukan hanya sebagai konsep teologis, tetapi juga sebagai realitas hidup yang aktif dalam kehidupan sehari-hari. Desain penelitian yang digunakan adalah studi fenomenologis, di mana peneliti berusaha menangkap makna pengalaman spiritual individu dan komunitas terkait kehadiran dan karya Roh Kudus. Fokus utama adalah bagaimana umat Kristen memahami dan merespons peran Roh Kudus sebagai penghibur, penuntun, dan pemberi kuasa, sebagaimana diajarkan dalam Alkitab. Metode yang digunakan berupa studi kasus, dengan memilih beberapa gereja atau komunitas Kristen yang memiliki pandangan berbeda tentang Roh Kudus. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana ajaran tentang Roh Kudus dipraktikkan dalam berbagai konteks komunitas. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam bersama para pemimpin gereja, teolog, dan jemaat, guna menangkap beragam pandangan tentang peran Roh Kudus dalam hidup mereka agar menggali pengalaman dan sudut pandang bersama dari umat Kristen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Roh Kudus

Dalam bahasa Ibrani, istilah yang digunakan untuk Roh Kudus adalah *Ruach HaKodesh* (רוּחַ הַקֹּדֶשׁ), yang berarti "Roh yang Kudus" atau "Angin Kudus." Kata *Ruach* sendiri memiliki arti "angin," "napas," atau "roh," yang menunjukkan sifat Roh Kudus sebagai daya hidup yang berasal dari Allah (Shuchat, 2025). Istilah dalam Perjanjian Lama digunakan untuk menggambarkan kehadiran dan pekerjaan Roh Allah dalam sejarah Israel. Dalam bahasa Yunani, Roh Kudus disebut *Pneuma Hagion* (Πνεῦμα Ἅγιον), yang berarti "Roh Kudus." Kata *Pneuma* berarti "angin" atau "roh," seperti *Ruach* dalam bahasa Ibrani. Dalam Perjanjian Baru, istilah ini menunjukkan Roh Kudus yang diutus oleh Bapa dan Anak untuk membimbing serta menguduskan orang percaya.

Menurut R. C. Sproul, "Istilah-istilah yang digunakan dalam Alkitab untuk Roh Kudus menunjukkan bahwa Ia bukan sekadar kekuatan atau energi ilahi, melainkan Pribadi yang aktif dalam karya keselamatan dan pengudusan umat Allah." Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk membaptiskan orang percaya dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus,

yang menegaskan posisi Roh Kudus dalam Tritunggal (Matius 28:9). Roh Kudus adalah Pribadi Ilahi yang memiliki kehendak, pikiran, dan perasaan. Menurut Karl Barth, Roh Kudus merupakan kekuatan Allah yang bekerja dalam sejarah keselamatan manusia (Sproul, 2020; Szumskyj, 2024).

Selanjutnya Millard J. Erickson menegaskan, “Roh Kudus bukan hanya kekuatan yang berasal dari Allah, tetapi Ia sendiri adalah Allah yang berpribadi, yang bekerja dalam kehidupan orang percaya.” Dengan demikian, Roh Kudus memiliki peran aktif dalam seluruh karya Allah di dunia.

Pemahaman Tentang Roh Kudus dalam Teologi Kristen.

Alkitab menyatakan bahwa Roh Kudus adalah Pribadi ilahi yang memiliki kehendak, perasaan, dan kuasa untuk bekerja dalam kehidupan manusia. Dalam Yohanes 14:26, Yesus menyebut Roh Kudus sebagai “Penolong” yang akan mengajarkan segala sesuatu kepada murid-murid-Nya. Menurut Louis Berkhof, “Roh Kudus adalah kuasa atau pengaruh ilahi, tetapi Pribadi yang memiliki akal, perasaan, dan kehendak.” Pengertian ini memperjelas bahwa Roh Kudus bukan hanya energi atau kuasa ilahi yang abstrak, melainkan memiliki sifat kepribadian, seperti berbicara (Kisah Para Rasul 13:2), mengajar (Yohanes 14:26), dan membimbing kepada seluruh kebenaran (Yohanes 16:13).

Doktrin Roh Kudus adalah bagian yang sangat penting dalam teologi Kristen. Menurut John Owen, “Tanpa pekerjaan Roh Kudus, firman Tuhan hanya akan menjadi teks biasa, tetapi dengan Roh Kudus, firman itu menjadi sumber kehidupan dan penghiburan bagi orang percaya.” Roh Kudus bukan hanya sebagai kuasa, tetapi sebagai Pribadi Ilahi yang berperan dalam keselamatan, pengudusan, dan pelayanan. Pemahaman yang benar tentang Roh Kudus sangat penting agar umat Kristen dapat hidup sesuai dengan kehendak Tuhan dan mengalami kuasa-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Roh Kudus Sesuai dengan Ajaran Alkitab.

Baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, Roh Kudus memainkan peran penting. Roh Kudus berdampak pada kehidupan para nabi dan pemimpin Israel dalam Perjanjian Lama. seperti yang terlihat dalam kisah Musa (Bilangan 11:25) dan Daud (Mazmur 51:11). Dalam Perjanjian Baru, Roh Kudus diberikan kepada orang percaya pada hari Pentakosta (Kisah Para Rasul 2:1-4). Roh Kudus memiliki beberapa peran utama dalam kehidupan orang Kristen, yaitu:

a. Menginsafkan dan Membawa Pertobatan (Yohanes 16:8).

Roh Kudus bekerja dalam hati manusia untuk menyadarkan manusia akan dosa dan membawa kepada pertobatan. memberikan kelahiran baru (Yohanes 3:5-6). Roh Kudus bekerja dalam proses kelahiran baru, mengubah hati manusia dan menjadikan manusia ciptaan baru dalam Kristus. Menurut E. W. Kenyon, “Hikmat manusia terbatas dan sering kali menyesatkan, tetapi hikmat berasal dari Roh Kudus selalu membawa kita kepada kebenaran dan kehidupan yang penuh berkat.” Selanjutnya Billy Kristanto menjelaskan, “Tanpa Roh Kudus, manusia akan mudah terombang-ambing oleh persoalan hidup. Hikmat yang diberikan Roh Kudus bukan hanya untuk memahami kebenaran, tetapi juga untuk

mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari." E. W. Kenyon mengatakan, "Roh Kudus adalah pribadi yang berjalan Bersama setiap hari, menuntun dalam mengambil keputusan dan membantu untuk hidup sesuai dengan standar kebenaran Allah."

b. Memberikan Karunia Rohani (1 Korintus 12:4-7).

Paulus menyatakan bahwa ada berbagai karunia, tetapi semuanya berasal dari roh yang sama dan diberikan untuk kebaikan bersama. Roh Kudus memberikan karunia rohani kepada setiap orang percaya agar dapat melayani Tuhan dan membangun tubuh Kristus, gereja. Menurut Abraham Kuyper, "Karunia Roh Kudus tidak diberikan untuk kemuliaan pribadi, tetapi untuk pelayanan kepada sesama dan pertumbuhan gereja." Setiap orang percaya bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menggunakan karunia rohani yang diberikan Roh Kudus (Kuyper, 2019). Billy Graham menulis, "Tuhan memberikan karunia rohani agar dapat melayani Dia dan orang lain dengan sukacita dan tanpa pamrih." Oleh karena itu, penting bagi setiap orang percaya untuk menggunakan karunia yang telah diberikan dengan penuh kesungguhan (Miller, 2022; Wacker, 2019).

c. Memimpin dan Membimbing (Roma 8:14).

Orang Kristen yang hidup dipimpin oleh Roh Kudus akan diarahkan dalam keputusan dan langkah-langkah hidup. Menurut R. A. Torrey, "Hanya melalui Roh Kudus manusia dapat memahami kedalaman kebenaran Firman Tuhan dan menerapkannya dalam kehidupan." Salah satu peran utama Roh Kudus adalah membimbing orang percaya. Yesus berkata dalam Yohanes 16:13, "Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran." Roh Kudus berperan sebagai pembimbing yang menuntun orang percaya untuk memahami dan menghidupi kebenaran Allah. Menurut Louis Berkhof, "Roh Kudus adalah pengajar utama dalam kehidupan orang percaya yang menerangi hati dan pikiran agar dapat memahami firman Tuhan secara benar." Selain membimbing dalam kebenaran, Roh Kudus juga menuntun orang percaya dalam pengambilan keputusan. Roma 8:14, "yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah." Abraham Kuyper menulis, "Roh Kudus bukan hanya memberi petunjuk umum, tetapi juga membimbing secara pribadi dalam keputusan yang dihadapi setiap orang percaya." Ini menunjukkan bahwa orang percaya seharusnya tidak mengandalkan kebijaksanaan sendiri, tetapi mengandalkan bimbingan Roh Kudus dalam setiap aspek kehidupan.

d. Membantu dalam Doa (Roma 8:26-27).

Ketika orang percaya mengalami kelemahan dalam doa, Roh Kudus menolong dengan berdoa bagi sesuai dengan kehendak Allah. Menurut Abraham Kuyper, "Tanpa Roh Kudus, tidak ada pemahaman yang benar tentang Allah." Menurut R. C. Sproul, "Roh Kudus menghibur bukan hanya dengan mengurangi rasa sakit, tetapi dengan menghadirkan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal." Selanjutnya Abraham Kuyper mengatakan, "Damai yang diberikan oleh Roh Kudus bukanlah ketiadaan masalah, tetapi keyakinan yang teguh bahwa Allah berdaulat atas segala sesuatu (Wagenman, 2019)." Menurut Billy Kristanto, "Ketaatan kepada Firman Tuhan bukanlah hasil usaha manusia belaka, tetapi merupakan respons yang terjadi karena dorongan dan pekerjaan Roh Kudus dalam hati setiap orang percaya (Kristanto,

2020).” Dalam kehidupan rohani, untuk memahami Roh Kudus membantu orang Kristen mengikuti dan menerapkan firman Tuhan. Menurut Sinclair B. Ferguson, “Roh Kudus bekerja untuk meneguhkan iman orang percaya melalui pengajaran Firman Tuhan, sakramen, dan manifestasi karunia rohani.” Dengan demikian, pemahaman Kristen terhadap Roh Kudus mencakup aspek doktrinal, pengalaman pribadi, dan manifestasi nyata dalam kehidupan gereja (Ferguson, 2020).

Doktrin Roh Kudus merupakan bagian penting dalam teologi Kristen yang mengajarkan tentang keberadaan, peran, dan karya Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya. Pemahaman yang benar tentang Roh Kudus tidak hanya sebatas teori, tetapi juga harus dihidupi dalam praktik sehari-hari. Roh Kudus adalah Pribadi ketiga dalam Tritunggal yang bekerja dalam setiap aspek kehidupan untuk membimbing, menghibur, dan memperlengkapi dalam perjalanan iman.

Peran Roh Kudus Pada Masa Kini

1. Roh Kudus Membimbing Orang Percaya.

Bimbingan Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya sangatlah penting untuk memahami kebenaran, mengambil keputusan yang bijaksana, dan bertumbuh dalam iman. Dengan kepekaan terhadap suara Roh Kudus, orang yang beriman akan dikuatkan dan diarahkan pada kehidupan yang sesuai dengan kehendak Tuhan. bagi setiap orang percaya untuk selalu hidup dalam hubungan yang erat dengan Roh Kudus agar dapat mengalami tuntunan-Nya dalam kehidupan nyata.

2. Roh Kudus Menghibur Orang Percaya.

Penderitaan adalah bagian dari kehidupan manusia, tetapi orang percaya memiliki penghiburan dari Roh Kudus yang menyertai. 2 Korintus 1:3-4 menyebut Allah sebagai “Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan.” Roh Kudus sebagai perwujudan kehadiran Allah memberikan ketenangan dan kekuatan bagi orang percaya saat mengalami kesulitan. Roh Kudus adalah Penghibur yang selalu menyertai orang percaya dalam setiap aspek kehidupan. Dalam penderitaan, Dia memberikan kekuatan dan penghiburan. Dalam kecemasan, Dia menghadirkan damai sejahtera yang melampaui akal. Melalui firman Tuhan, Dia menguatkan hati orang percaya dengan janji-janji Allah. Oleh karena itu, bagi setiap orang percaya untuk hidup dalam keintiman dengan Roh Kudus, sehingga dapat merasakan penghiburan-Nya secara nyata dalam kehidupan.

3. Roh Kudus Memberikan Karunia Rohani Kepada Orang Percaya.

Roh Kudus dipahami sebagai pemberi karunia rohani dan penggerak kebangunan rohani. Roh Kudus memiliki peran penting dalam kehidupan orang percaya, salah satunya adalah memberikan karunia. Karunia rohani adalah pemberian khusus dari Roh Kudus yang bertujuan untuk membangun tubuh Kristus, yaitu gereja. Dalam 1 Korintus 12:4-7, Rasul Paulus menegaskan bahwa ada berbagai macam karunia, tetapi satu Roh yang memberikannya, dan setiap karunia diberikan untuk kepentingan bersama. bagi setiap orang percaya untuk menggunakan karunia yang telah diberikan dengan penuh kesungguhan. Roh Kudus memberikan berbagai karunia rohani kepada orang percaya agar dapat membangun

gereja, melayani dengan kasih, dan menyatakan kemuliaan Allah. Karunia-karunia ini harus dikenali, dikembangkan, dan digunakan dengan rendah hati serta dalam kasih kepada sesama. Dengan memahami dan menerapkan karunia rohani secara benar, orang percaya dapat semakin efektif dalam pelayanan dan membawa dampak positif dalam kehidupan gereja serta dunia.

4. Roh Kudus Memampukan Orang Percaya untuk Mentaati dan Melakukan Firman Tuhan.

Kehidupan orang percaya tidak terlepas dari tuntunan dan kekuatan Roh Kudus. Salah satu peran utama Roh Kudus adalah memampukan orang percaya untuk mentaati dan melakukan Firman Tuhan. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa manusia, dalam keterbatasannya, tidak dapat menjalankan kehendak Allah dengan kekuatan sendiri. Oleh karena itu, Roh Kudus diberikan untuk membimbing, menguatkan, dan memberi pengertian kepada setiap orang percaya agar dapat hidup sesuai dengan kehendak Allah. Dalam Yehezkiel 36:26-27, Tuhan berfirman: "Aku akan memberimu roh baru dan hati yang baru, Aku akan menghilangkan hati yang keras dari tubuhmu dan menggantinya dengan hati yang taat. Roh-Ku akan bersemayam di dalam dirimu, dan Aku akan membuatmu mengikuti semua hukum-Ku, menegakkannya, dan melaksanakannya." Ayat ini menunjukkan bahwa ketaatan kepada Firman Tuhan adalah hasil karya Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya. Dalam Yohanes 14:26, Yesus berkata, "Tetapi Roh Kudus, Penghibur, yang akan diutus Bapa dalam nama-Ku, akan mengingatkan Anda tentang semua yang telah saya katakan kepada Anda dan mengajari Anda segalanya." Pemahaman yang benar akan Firman Tuhan sangatlah penting agar orang percaya dapat menaati dan melakukannya.

5. Roh Kudus Memberikan Hikmat dan Kekuatan bagi Orang Percaya untuk Menghadapi Tantangan Hidup.

Hikmat merupakan anugerah Roh Kudus agar orang percaya dapat mengambil keputusan yang benar di tengah berbagai situasi hidup. Dalam Amsal 2:6 disebutkan, "*Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.*" Selain memberikan hikmat, Roh Kudus juga memberikan kekuatan bagi orang percaya untuk menghadapi penderitaan dan kesulitan hidup. Dalam Yesaya 40:29 tertulis, "Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya." peran Roh Kudus sangatlah penting bagi orang percaya dalam menghadapi tantangan hidup. Roh Kudus adalah sumber hikmat dan kekuatan bagi orang percaya dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Hikmat-Nya menuntun orang percaya untuk mengambil keputusan yang benar, sementara kekuatan-Nya menopang dalam menghadapi kesulitan.

KESIMPULAN

Jelas dari topik makalah ini bahwa Roh Kudus memainkan peran penting dalam kehidupan orang Kristen. Roh Kudus tidak hanya merupakan kekuatan ilahi, tetapi merupakan Pribadi yang membimbing dan menginsafkan umat manusia.

Pemahaman yang benar tentang Roh Kudus akan membantu orang percaya untuk mengandalkan-Nya dalam kehidupan. Roh Kudus bekerja dalam keselamatan manusia dengan menginsafkan dunia akan dosa, membimbing orang percaya dalam kebenaran, dan memberikan kepastian akan keselamatan. Selain itu, Roh Kudus berperan dalam proses pengudusan, menjadikan orang percaya semakin serupa dengan Kristus. Ia juga memberikan karunia rohani untuk memperlengkapi Gereja dalam pelayanan dan memperluas Kerajaan Allah di dunia ini.

Pemahaman orang Kristen tentang Roh Kudus sangatlah penting dalam kehidupan iman. Sebagai Pribadi ilahi, Roh Kudus bukan sekadar kekuatan, tetapi memiliki peran aktif dalam menginsafkan, membimbing, memperbaharui, dan memperlengkapi orang percaya. Melalui pemahaman yang benar tentang Roh Kudus, orang Kristen dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah dan mengalami karya-Nya secara nyata dalam kehidupan. Pemahaman yang benar tentang Roh Kudus akan menolong setiap orang percaya untuk hidup dalam ketaatan kepada Tuhan, mengalami pertumbuhan rohani, serta melayani dengan kuasa yang berasal dari Allah. setiap orang Kristen harus senantiasa bergantung kepada Roh Kudus dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam ibadah, pelayanan, maupun kehidupan sehari-hari.

REFERENCES

- Ferguson, S. B. (2020). *The Holy Spirit*. Inter-Varsity Press.
- Kristanto, B. (2020). Calvin and the Potential of His Thought for Christian Worship. *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 19(2), 119–133.
- Kuyper, A. (2019). *Common grace (Volume 2): God's gifts for a fallen world* (Vol. 2). Lexham Press.
- Miller, B. J. (2022). From “jungles of terror” to “God will begin a healing in this city”: Billy Graham and evangelicals on cities and suburbs. *Journal of Urban History*, 48(2), 302–318.
- Shuchat, R. (2025). Hasidism: Its Thought and Theology. *St Andrews Encyclopaedia of Theology*.
- Sproul, R. C. (2020). *Growing in Holiness: Understanding God's Role and Yours*. Baker Books.
- Szumskyj, B. J. S. (2024). *The Role of the Law in the Sanctification of the Believer Today: A Brief Introduction to Pronomianism*.
- Taylor, M. L. (2019). spirit. *The Wiley Blackwell Companion to Political Theology*, 416–430.
- Wacker, G. (2019). *One soul at a time: the story of Billy Graham*. Wm. B. Eerdmans Publishing.
- Wagenman, M. R. (2019). *Engaging the World with Abraham Kuyper*. Lexham Press.
- Wesley, J. (2022). On the Holy Spirit.”. *The Works of John Wesley*, 7.
- Zahl, S. (2022). *The Holy Spirit and Christian Experience*. SAGE Publications Sage UK: London, England.